

E-Modul



PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Kelas X

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

Sustyaningsih, S.Pd
SMAN 1 KOTAGAJAH
Lampung Tengah

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd
Sukaryadi, S.Pd
Dr. Siswanto, M.Pd
Agus Wahyudi, S.Pd
Andi Prabowo, M.Pd
Heru Suseno, M.Pd
Latif Zamroni, M.Pd
Tri Rusdiono, S.Pd
Suyudi Suhartono, S.Pd
Langgeng Hadi P, ST
I Nyoman Pasek, M.Pd
Ismuji, S.Pd
Titut Ariyanto, M.Pd

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

e-Modul Direktorat Pembinaan SMA



Kebhinekaan Bangsa Indonesia

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Daftar Isi

Glosarium

Pendahuluan

Pembelajaran I

- Uraian Materi
- Rangkuman
- Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Glosarium

- *Integrasi adalah sebuah sistem yang mengalami pembauran hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Integrasi berasal dari bahasa Inggris "integration" yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Integrasi sosial dimaknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.*
- *Bhinneka Tunggal Ika diterjemahkan "Beraneka Satu Itu", yang bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap adalah satu kesatuan. Semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia*

yang terdiri atas beraneka ragam budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan.



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Pendahuluan

Merdeka, Merdeka, Merdeka.... siswa siswi kelas X yang berbahagia, semoga kalian selalu dalam keadaan sehat. Selamat berjumpa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Sebelum kalian mempelajari modul ini berdoalah terlebih dahulu. Adapun ruang lingkup dari modul ini terdiri dari : Kebhinnekaan Bangsa Indonesia, Konsep Integrasi Nasional, Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional, Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

Bacalah isi modul ini secara keseluruhan dengan seksama, garis bawahi kata-kata penting atau kalimat yang menarik perhatian kalian atau yang tidak kalian pahami, cobalah untuk langsung mencari tahu arti kata-kata tersebut dari sumber lain, misalnya buku, kamus, atau narasumber yang kalian anggap

mengetahui arti kata tersebut.

Buatlah catatan pada bagian-bagian yang kalian anggap perlu mendapat perhatian atau penjelasan dari sumber lain, setelah kalian selesai membaca modul ini cobalah untuk membuat rangkuman dengan kata-kata kalian sendiri yang bisa dipahami dan memuat pokok-pokok isi modul/kegiatan belajar yang baru saja kalian baca. Janganlah membuat catatan yang kalian sendiri tidak bisa memahaminya.

Cobalah untuk memahami materi yang kalian baca dengan cara mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Pahami keseluruhan isi modul dengan mengaitkan materi dalam modul-modul yang bisa dikaitkan. Pemaknaan ini dapat pula kalian lakukan dengan mencoba membuat pertanyaan dengan jawaban materi yang telah dipelajari. Setelah itu berlatihlah menjawab pertanyaan tersebut tanpa perlu membaca modul kembali. Namun, apabila kalian belum mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut maka segeralah mencari jawabannya dalam modul. Jangan menundanya, karena dengan menunda berarti

kesempatan kalian untuk mengingat materi tersebut juga akan tertunda.

Pelajari modul ini dengan bersungguh - sungguh dan temukan manfaatnya bagi kehidupan kalian, yakinlah kalian pasti bisa.!

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Untuk mempermudah dan membantu kalian dalam mempelajari dan memahami isi modul, berikut ini diberikan beberapa petunjuk, yaitu sebagai berikut:

1. Bacalah modul ini secara keseluruhan
2. Upayakan kalian benar-benar memahaminya dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat maupun melalui pemahaman kalian sendiri
3. Kerjakan latihan dan tes formatif yang tersedia dengan sungguh-sungguh dan upayakan untuk tidak melihat petunjuk jawaban latihan dan kunci jawaban sebelum kalian selesai mengerjakannya
4. Setelah mempelajari modul ini kalian akan mempunyai pemahaman yang lebih terperinci tentang Integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
5. Selanjutnya diharapkan kalian menerapkan sikap - sikap

yang menjaga dan menumbuhkan semangat bhineka Tunggal Ika sebagai bentuk menjaga integrasi nasional dalam kehidupan sehari - hari

6. Akhirnya selamat belajar semoga sukses selalu.

KOMPETENSI

Secara umum tujuan instruksional yang hendak dicapai modul ini adalah mengharapkan Anda untuk dapat membangun nilai-nilai toleransi serta mengidentifikasi kebhinekaan bangsa Indonesia.

KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2.5 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.5 Mengidentifikasi faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.5 Mendemonstrasikan faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.5.1 Membangun nilai-nilai toleransi yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
- 2.5.1 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
- 3.5.1 Mengidentifikasi kebhinnekaan bangsa Indonesia
- 4.5.1 Menyajikan hasil analisis tentang faktor- faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika

« [Glosarium](#)

[🏠](#) [Daftar Isi](#)

[Pembelajaran](#) »

Pembelajaran I

URAIAN MATERI

Kegiatan Belajar 1

Semboyan bangsa Indonesia “Bhinneka Tunggal Ika” tertulis pada kaki lambang negara Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika merupakan alat pemersatu bangsa. Untuk itu, kita harus benar-benar memahami maknanya. Selain semboyan tersebut, negara kita juga memiliki alat-alat pemersatu bangsa yang lain.

- 1) Dasar negara Pancasila
- 2) Bendera Merah Putih sebagai bendera kebangsaan
- 3) Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan
- 4) Lambang negara Burung Garuda
- 5) Lagu kebangsaan Indonesia Raya
- 6) Lagu-lagu perjuangan

Persatuan dalam keberagaman memiliki arti yang sangat penting. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang.

- 2) Pergaulan antarsesama yang lebih akrab.
- 3) Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah.
- 4) Pembangunan berjalan lancar.

Indonesia merupakan negara yang sangat rentan akan terjadinya perpecahan dan konflik. Hal ini disebabkan Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya. Indonesia merupakan negara yang memiliki keistimewaan keanekaragaman budaya, suku, etnik, bahasa, dan sebagainya dibandingkan dengan negara lain.

Pada dasarnya keberagaman masyarakat Indonesia menjadi modal dasar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan rasa persatuan dan kesatuan yang tertanam di setiap warga negara Indonesia. Namun, dalam kenyataannya masih ada konflik yang terjadi dengan mengatasnamakan suku, agama, ras atau antargolongan tertentu. Hal ini menunjukkan yang ada harusnya dapat menjadi modal bagi bangsa ini untuk menjadi bangsa yang kuat.

Untuk mempersatukan masyarakat yang beragam, perlu adanya toleransi yang tinggi antarkebudayaan. Sikap saling menghargai antargolongan, mengenali, dan mencintai budaya lain adalah hal yang perlu dibudayakan. Contoh nyata implementasi hal tersebut adalah dengan mempertunjukkan tarian suku-suku yang ada di Indonesia. Dengan demikian, setiap suku mempunyai rasa simpati

satu sama lain.

Persatuan bangsa merupakan syarat yang mutlak bagi kejayaan Indonesia. Jika masyarakatnya tidak bersatu dan selalu memprioritaskan kepentingannya sendiri, maka cita-cita Indonesia yang terdapat dalam sila ketiga Pancasila hanya akan menjadi mimpi yang tak akan pernah terwujud. Kalian harus mampu menghidupkan kembali semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan rasa saling menghargai untuk menjaga perbedaan tersebut. Kuncinya terdapat pada komitmen persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman.

Kegiatan Belajar 2

1. Pengertian Integrasi Nasional

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi nasional mempunyai arti politis dan antropologis.

a). Secara Politis

Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional.

b). Secara Antropologis

Integrasi nasional secara antropologis berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang

berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat.

Pendapat para ahli tentang integrasi

1). Howard Wriggins

Integrasi bangsa berarti penyatuan bagian yang berbeda-beda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang jumlahnya banyak menjadi satu kesatuan bangsa.

2).Dr. Nazaruddin Sjamsuddin

Menurutnya, integrasi nasional ini sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horisontal.

3).J. Soedjati Djiwandono

Menurutnya, integrasi nasional sebagai cara bagaimana kelestarian persatuan nasional dalam arti luas dapat didamaikan dengan hak menentukan nasib sendiri. Hak tersebut perlu dibatasi pada suatu taraf tertentu. Bila tidak, persatuan nasional akan dibahayakan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa integrasi nasional bangsa Indonesia berarti hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa, menjadi satu kesatuan bangsa secara resmi, dan direalisasikan dalam satu kesepakatan atau konsensus

nasional melalui Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

2. Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional

(a). Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional

- 1). Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
- 2). Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- 3). Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
- 4). Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia

(b). Faktor pendukung integrasi nasional

- 1). Penggunaan bahasa Indonesia
- 2). Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia
- 3). Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila
- 4). Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat
- 5). Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan

(c). Faktor penghambat integrasi nasional

- 1). Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen
- 2). Kurangnya toleransi antargolongan
- 3). Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar
- 4). Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan

Kegiatan Belajar 3

Kesadaran tantangan di lingkungan internal Indonesia adalah mengawal NKRI agar tetap utuh dan bersatu. Di sisi lain, ancaman terhadap kedaulatan masih berpotensi terutama yang berbentuk konflik perbatasan, pelanggaran wilayah, gangguan keamanan maritim dan dirgantara, gangguan keamanan di wilayah perbatasan berupa pelintas batas secara ilegal, kegiatan penyelundupan senjata dan bahan peledak, masalah separatisme, pengawasan pulau-pulau kecil terluar, ancaman terorisme dalam negeri, dan sebagainya.

Dengan demikian, berdasar tantangan tersebut visi terwujudnya pertahanan negara yang tangguh dengan misi menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah NKRI serta keselamatan bangsa harus terwujud. Kemudian pada dasarnya, perumusan kebijakan umum pertahanan negara dilaksanakan oleh Menteri Pertahanan Negara,

sedangkan proses penetapannya dilaksanakan di tingkat Dewan Keamanan Nasional selaku Penasihat Presiden RI.

Tujuan nasional merupakan kepentingan nasional yang abadi dan menjadi acuan dalam merumuskan tujuan pertahanan negara.

Dalam upaya itu ditempuh dengan tiga strata pendekatan, yaitu pertama, strata mutlak, dilakukan dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara dan keselamatan bangsa Indonesia; kedua, strata penting, dilakukan dalam menjaga kehidupan demokrasi politik dan ekonomi, keharmonisan hubungan antar suku, agama, ras dan golongan (SARA), penghormatan hak asasi manusia dan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup; dan ketiga, strata pendukung, dilakukan dalam upaya turut memelihara ketertiban dunia.

Untuk mencapai tujuan pertahanan negara tersebut, salah satunya diperlukan input sumber daya yang bagus dan optimal. Masyarakat menuntut TNI untuk menjaga dan memelihara stabilitas keamanan nasional. Tetapi, jika input masyarakat secara intelektual, moral serta mental lemah, akan sangat sulit mewujudkannya

Kegiatan Belajar 4

Sebagai warga negara yang baik, sudah sepantasnya bila kita turut serta dalam bela negara dengan mewaspadaikan serta mengatasi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ingatlah kesediaan para pahlawan yang rela berkorban demi kedaulatan dan kesatuan.

1. Ancaman

adalah usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional melalui tindak kriminal dan politis. Ancaman militer dapat berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri



Gbr. menolak kekerasan atas nama apa pun, karena kekerasan berdampak pada disintegrasi bangsa (Sumber : <http://liputanislam.com/berita/yogya-juara-dua-daerah-intoleran-se-indonesia/>)

Adapun, ancaman nonmiliter adalah ancaman yang tidak menggunakan senjata tetapi jika dibiarkan akan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

b. Tantangan

adalah hal atau usaha yang bertujuan untuk menggugah kemampuan

c. Hambatan

adalah usaha yang berasal dari diri sendiri yang bersifat atau bertujuan untuk melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional

d. Gangguan

adalah hal atau usaha yang berasal dari luar yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional (tidak terarah).

Dengan demikian peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghormati, menghargai kemajemukan bangsa Indonesia, khususnya toleransi antar pemeluk umat beragama
2. Menjaga persatuan dan kesatuan dalam perikehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
3. Bekerja sama dan bergotong royong antar anggota warga masyarakat
4. Berpartisipasi aktif dalam segala perikehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
5. Ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta. Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.
 - a). Pendidikan kewarganegaraan.
 - b). Pelatihan dasar kemiliteran.
 - c). Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib
 - d). Pengabdian sesuai dengan profesi.

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Rangkuman »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Rangkuman

1. Pada dasarnya keberagaman masyarakat Indonesia menjadi modal dasar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan rasa persatuan dan kesatuan yang tertanam di setiap warga negara Indonesia. Untuk mempersatukan masyarakat yang beragam, perlu adanya toleransi yang tinggi antarkebudayaan. Persatuan bangsa merupakan syarat yang mutlak bagi kejayaan Indonesia. Jika masyarakatnya tidak bersatu dan selalu memprioritaskan kepentingannya sendiri, maka cita-cita Indonesia yang terdapat dalam sila ketiga Pancasila hanya akan menjadi mimpi yang tak akan pernah terwujud.
2. Integrasi nasional bangsa Indonesia berarti hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa, menjadi satu kesatuan bangsa secara resmi, dan direalisasikan dalam satu kesepakatan atau konsensus nasional melalui Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
3. Tujuan nasional merupakan kepentingan nasional yang abadi dan menjadi acuan dalam merumuskan tujuan pertahanan negara. Sebagai warga negara yang baik, sudah sepantasnya bila kita turut serta dalam bela negara dengan mewaspadaikan serta mengatasi berbagai

macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Pembelajaran



Daftar Isi

Penilaian Diri



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda bisa membangun nilai-nilai toleransi yang membentuk komitmen intregasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah mampu mengidentifikasi kebhinekaan bangsa Indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda mampu menyajikan hasil analisis tentnag faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Pembelajaran



Daftar Isi

Evaluasi



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Evaluasi

01. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, diperlukan adanya

- komitmen persatuan bangsa dalam
- A. keberagaman
- komitmen untuk membangun
- B. daerahnya masing-masing
- komitmen untuk mensejahterakan
- C. rakyat di daerah tertinggal
- komitmen untuk memajukan
- D. daerahnya dalam bingkai persatuan
- komitmen persatuan antara sesama
- E. umat seagama dengan semangat ukhuwah

02. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal berikut ini, kecuali

- Pembangunan berjalan lancar
- A.
- Terbentuknya satu masyarakat yang
- B. sama ras, agama, suku dan bahasa
- Kehidupan yang serasi, selaras dan
- C. seimbang
- Perbedaan yang ada tidak menjadi
- D. sumber masalah
- Pergaulan antarsesama yang lebih
- E. akrab

03. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi bangsa Indonesia, hal itu karena

- Bangsa Indonesia adalah bangsa
- A. yang toleran
- Bangsa Indonesia adalah bangsa
- B. yang beragam
- Dengan persatuan dan kesatuan
- C. bangsa Indonesia yang majemuk akan menjadi kokoh dan kuat

- Pengalaman sejarah bangsa
- D. Indonesia pernah dijajah oleh bangsa barat selama 350 tahun
- Bangsa Indonesia memiliki semboyan
- E. Bhinneka Tunggal Ika

04. Indonesia adalah negara yang sangat rentan akan terjadinya perpecahan dan konflik. Hal ini disebabkan....

- Adanya pemisahan TNI dan POLRI
- A.
- Banyaknya partai politik yang ingin berkuasa
- B.
- Negara Indonesia pernah dijajah secara bergantian oleh bangsa Eropa
- C. Indonesia adalah negara dengan
- keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya
- D. Adanya otonomi daerah
- menyebabkan kecemburuan antar daerah karena kemajuan daerah merata
- E.

05. Persatuan dalam keberagaman memiliki arti yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal sebagai berikut, kecuali

- A. Pembangunan berjalan lancar
- B. Pergaulan antarsesama yang lebih akrab
- C. Kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang
- D. Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah
- E. Persatuan demi kebersamaan dan kepedulian kelompok tertentu

06. Momentum yang merupakan konsensus nasional yang merupakan konsep integrasi bangsa Indonesia menjadi

suatu bangsa yang resmi dan berdaulat adalah

- Sumpah Pemuda pada tanggal 28
- A. Oktober 1928
- Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus
- B. 1945
- Penetapan Pancasila pada tanggal 17
- C. Agustus 1945
- Penetapan UUD NRI Tahun 1945 pada
- D. tanggal 17 Agustus 1945
- Dimasukkannya Burung Garuda
- sebagai Lambang Negara Republik
- E. Indonesia

07. Syarat di bawah ini adalah syarat keberhasilan suatu integrasi pada suatu negara,kecuali

- Nilai-nilai sosial dijadikan aturan
- A. baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial
- Adanya konsensus nasional dalam
- B. rangka kepemimpinan nasional yang

otoritarian

- Norma-norma dijadikan aturan baku dalam melaksanakan proses
- C. integrasi sosial
- Anggota-anggota masyarakat
- merasa bahwa mereka berhasil
- D. saling mengisi kebutuhan-kebutuhan satu dengan lainnya
- Terciptanya kesepakatan (konsensus)
- bersama mengenai norma-norma
- E. dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman

08. Pernyataan yang menunjukkan hubungan antara integrasi nasional dan pelanggaran hak dan kewajiban adalah

- Pelanggaran hak orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang haknya
- A. dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
- Pelanggaran hak orang akan

B. menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan akan menjalankan haknya

Pelanggaran hak orang akan

menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang haknya

C. dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya

Pelanggaran kewajiban orang akan

menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang kewajibannya

D. dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya

Pelanggaran kewajiban orang akan

menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang kewajibannya

E. dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya

09. Faktor di bawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong tercapainya

integrasi nasional, adalah ditandai dengan adanya

tekad serta keinginan untuk bersatu

● di kalangan bangsa Indonesia seperti

A. yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda

● rasa senasib dan seperjuangan yang

B. diakibatkan oleh faktor sejarah ancaman dari luar yang

● menyebabkan munculnya semangat

C. nasionalisme di kalangan rakyat Indonesia

● persamaan dan kesetiakawanan

D. yang agung antar pemeluk agama ideologi nasional yang tercermin

● dalam simbol negara yaitu Garuda

E. Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

10. Integrasi nasional akan berhasil jika antarkomponen bangsa dapat meminimalisir beberapa faktor

penghambat dalam integrasi nasional, kecuali

- A. Kurangnya toleransi antargolongan
- B. Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen
- C. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar
- D. Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan
- E. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan dalam perantauan di kota besar



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Daftar Pustaka

Tolib, Nuryadi, 2017. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan : Indonesia

Tolib, Nuryadi, 2017. Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan : Indonesia

https://id.wikipedia.org/wiki/Integrasi_sosial

https://id.wikipedia.org/wiki/Bhinneka_Tunggal_Ika

<http://liputanislam.com/berita/yogya-juara-dua-daerah-intoleran-se-indonesia>



Daftar Isi